

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permainan bola voli merupakan salah satu permainan beregu bola besar. Permainan ini dimainkan di lapangan yang berbentuk persegi panjang. Setiap regu atau tim terdiri atas 6 pemain. Tim yang berhadapan dipisahkan oleh net atau jaring. Permainan ini sangat menyenangkan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan kamu harus mengetahui teknik dasar dari permainan ini. Seperti passing, servis, smesh, dan blok.

Permainan Bolavoli sangat digemari oleh masyarakat baik itu sekolah maupun masyarakat umum, hanya saja dalam melakukan permainan ini, mereka tidak melalui suatu proses latihan yang benar dan sistematis. Sebagai contoh yang nyata, pada sekolah SMA Negeri 1Kabila, pada jam pembelajaran penjaskes para siswa sangat antusias melakukan permainan cabang olahraga ini, namun pada pelaksanaannya para siswa belum mengetahui secara jelas tentang bagaimanakah cara bermain Bolavoli dengan baik dan benar yang sebenarnya, baik itu pada saat melaksanakan servis, passing, *smash* dan blok, terlebih pada saat melakukan passing atas. Hal tersebut merupakan salah satu gambaran dari kurangnya latihan tehnik dasar yang terprogram dengan baik. Sehingga dalam mengembangkan teknik dasar yang terprogram dan menghasilkan penguasaan yang tepat peneliti mencari salah satu bentuk latihan yang dapat memberikan hasil yang baik terutama penguasaan passing atas. Teknik Passing atas merupakan salah satu teknik yang dapat memberikan hasil yang baik terhadap pelaku smash (*smasher*), hal ini sangat jelas ketika tosher memberikan passing yang tepat maka hasil smashnya juga tepat sasaran, sehingga perlu adanya penguasaan passing atas dan ketepatan passing atas.

Pasing atas merupakan salah satu teknik dasar yang terdapat pada permainan bola voli. pasing atas adalah cara mengoper atau menerima bola dengan dua tangan di atas depan kepala secara bersamaan.

Di dalam proses pembelajaran di Sekolah pasing sudah diajarkan dalam pembelajaran penjaskes khususnya mata pelajaran bola voli namun masih banyak siswa tidak memahami gerakan pasing dan fungsi dari pasing tersebut. Padahal

pasing atas ini merupakan teknik yang sangat penting dalam permainan bolavoli maka dari itu siswa di tuntut mampu melakukan pasing atas ini dengan baik serta benar. Mengapa hal ini bisa terjadi di dalam pembelajaran bola voli khususnya pada materi pasing atas? Apakah kurangnya peranan guru dalam pembelajaran ini? Apakah metode yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang di ajarkan? Apakah kurangnya minat siswa terhadap materi yang diajarkan? Apakah di sebabkan oleh kurangnya fasilitas yang mendukung pembelajaran pukulan lob?

Di tingkat sekolah menengah atas, pasing atas permainan bola voli sudah diajarkan khususnya di SMA Negeri 1 Kabila. Di sekolah ini guru pendidikan jasmani selalu berusaha menyajikan pembelajaran pasing atas dengan baik kepada siswa-siswanya, dengan melakukan modifikasi cara pembelajaran. Namun ada beberapa masalah dalam pembelajaran khususnya pasing atas pada permainan bola voli yaitu kurangnya fasilitas yang ada d.sekolah, kurangnya pemahaman serta keterampilan dalam melakukan *passing atas* pada bola voli sehingga beberapa siswa kurang mampu dalam melakukan *passing atas* dengan benar. Melalui pengamatan/observasi saat proses pembelajaran berlangsung bahwa dalam proses pembelajaran minimnya metode yang digunakan oleh seorang guru untuk meningkatkan pemahaman yang menunjang keterampilan *passing atas* dikarenakan siswa tidak mengetahui atau tidak memahami teknik-teknik dasar dalam melakukan *passing atas* dan kurangnya siswa memperoleh kesempatan untuk melakukannya, sehingga siswa tidak memiliki banyak waktu untuk mempelajari teknik dasar *passing atas* dengan baik dan benar. Tentunya hal ini dikarenakan kurang efektif dan minimnya metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Dari permasalahan-permasalahan diatas maka solusinya adalah peneliti harus berperan lebih jauh di dalam penelitian untuk menentukan metode mana yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pasing atas.

Untuk meningkatkan hasil belajar *passing atas* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabila, harus digunakannya metode yang tepat. Maka dari itu peneliti memilih metode *Discovery*.

Menurut Sund dalam (2014:118) *Discovery* adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan proses atau prinsip yang di maksud proses mental tersebut yaitu mengamati, mencerna, mengerti, menggolong- golongan , membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan, dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan prinsip antara lain: logam apabila di panaskan akan mengembang. Dalam teknik ini siswa di biarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya bisa membimbing dan memberikan intruksi.

Discovery yang dianggap tepat dengan memberi siswa lebih banyak kesempatan dalam melakukan *pasing* atasehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar *pasing atas* pada siswa dalam permainan bola voli SMA Negeri 1 Kabila.

1.2 Identifikasi Masalah

Uraian sebelumnya menunjukkan adanya masalah dalam meningkatkan hasil belajar *pasing atas* permainan bola voli. Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Apakah sarana dan prasarana dapat meningkatkan hasil *pasing atas* permainan bola voli? Apakah kurangnya pemahaman siswa dapat berpengaruh dalam hasil belajar *pasing atas*? Apakah bentuk latihan dapat berpengaruh pada kemampuan hasil belajar *pasing atas* permainan bola voli? Apakah figur pelatih atau guru dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa terhadap hasil belajar *pasing atas* pada permainan bola voli? Apakah metode *Discovery* dapat berpengaruh pada hasil belajar *pasing atas* permainan bola voli?

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

“Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar *pasing atas* permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabila”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Discoveyr* terhadap hasil belajar *pasing atas* pada permainan bola voli siswa SMA Negeri I Kabila.

1.5 manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjaskerek serta mutu pendidikan yang ada di negeri ini khususnya siswa di kelas XI SMA N 1 Kabila bahwa melamodel pembelajaran *discovery* dapat di jadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

b) Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di antaranya sebagai berikut :

1) Bagi siswa; meningkatkan kemampuan pasing atas yang dimiliki sehingga siswa siap untuk mengembangkan kompetensi lebih lanjut dalam permainan bola voli, 2) Bagi guru; Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan pasing atas pada permainan bola voli, 3) Bagi sekolah: Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang permainan bola voli. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 1 Kabila untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, 4) Bagi peneliti lanjut: merupakan suatu masukan tentang penerapan metode *discovery* dalam meningkatkan kemampuan pasing atas pada permainan bola voli.